



---

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PERAN PENERAPAN SIMKAH (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KUA

Sandi Kaci Wibowo<sup>1</sup>, Apud Salehudin Bahtiar<sup>1</sup>, Yanneri Elfa Kiswara Rahmantya<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pasca Sarjana Universitas Kuningan, Indonesia

---

### History Article

#### *Article history:*

Received Oct 3, 2023  
Approved Nov 29, 2023

---

#### **Keywords:**

*Marriage  
Management  
Information System  
(SIMKAH),  
Systematic  
Literature Review,  
Quality of Public  
Services*

#### ABSTRACT

*This systematic literature review research explains the application of the marriage management information system (SIMKAH). The presence of an application in marriage data collection called the Marriage Management Information System or SIMKAH which has begun to be applied in various religious affairs offices (KUA). This system is useful for collecting all marriage data from every KUA in Indonesia online and offline, data stored in KUA (in the form of files), ministries of religion (soft files), ministries of home affairs (population data), ministries of finance (financial transaction data). This Marriage Card is an additional proof of document from KUA which has a digital-based bar code, if scanned by a married couple, complete information data will appear regarding marital status, name, date, photo of the bride and groom, and place of marriage. The results showed that the application of SIMKAH in the Digital Marriage Card service at KUA provides convenience, fast procedures, fast and effective validation. SIMKAH has begun to be used publicly and effectively and in 2018 it can print Digital Marriage Cards so that the bride and groom get two documents after carrying out the marriage contract, namely the marriage book and marriage card. The implementation of programs in this digital era, of course, is very beneficial for the benefit of the community.*

#### ABSTRAK

Penelitian systematic literature review ini menjelaskan tentang penerapan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH). Hadirnya aplikasi dalam pendataan pernikahan yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah atau Simkah yang sudah mulai diterapkan diberbagai kantor urusan agama (KUA). Sistem ini berguna untuk mengumpulkan seluruh data nikah dari

---

setiap KUA di Indonesia secara daring maupun luring, Data tersimpan di KUA (berupa berkas), kementerian agama (soft file), kementerian dalam negeri (data kependudukan), kementerian keuangan (data transaksi keuangan). Kartu Nikah ini adalah bukti dokumen tambahan dari KUA yang memiliki kode batang berbasis digital, jika dipindai oleh pasangan suami-istri akan muncul data informasi yang lengkap mengenai status pernikahan, nama, tanggal, foto pasangan pengantin, dan tempat pelaksanaan pernikahan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMKAH dalam pelayanan Kartu Nikah Digital di KUA memberikan kemudahan, prosedur cepat, validasi cepat dan efektif. SIMKAH sudah mulai digunakan secara publik dan efektif dan pada 2018 sudah dapat mencetak Kartu Nikah Digital sehingga pengantin mendapatkan dua dokumen setelah melaksanakan akad nikah yaitu buku nikah dan kartu nikah. Penerapan program di era digital ini, tentu saja sangatlah bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [sandi.kaci.wibowo@gmail.com](mailto:sandi.kaci.wibowo@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang sakral antara pria dan wanita. Pernikahan menimbulkan hubungan permanen yang diakui oleh masyarakat, agama, dan negara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pernikahan berasal dari kata “Nikah” yang berarti ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum ajaran agama. Sedangkan “Pernikahan” berarti hal (perbuatan) nikah; acara nikah. Sistem informasi adalah suatu pendukung yang memudahkan instansi publik dalam menerima sebuah arus informasi. Informasi tersebut dapat datang baik dari internal maupun eksternal yang dapat diserap dan dibagikan pada masyarakat luas. Penerapan sistem informasi adalah sebagai upaya peningkatan efisiensi Pelayanan. Pelayanan publik dikatakan efisien apabila birokrasi pelayanan dapat menyediakan input pelayanan yang meringankan masyarakat pengguna jasa. Demikian juga pada sisi output pelayanan, birokrasi dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Kementerian Agama Republik Indonesia terus berupaya meningkatkan layanan pernikahan bagi pasangan calon pengantin yang akan menikah melalui aplikasi Simkah, yaitu Sistem Informasi Manajemen Nikah. Aplikasi ini berbasis windows yang digunakan untuk mengumpulkan data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama di wilayah Republik Indonesia secara “on-line”. Tujuan dari hadirnya aplikasi berbasis teknologi ini untuk membantu mengecek nomor seri yang kemungkinan ganda, mengurangi kesalahan dalam hal pemalsuan serta mampu mengecek identitas mempelai dari berbagai kemungkinan. Simkah ini dipandang perlu dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan administrasi nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, Program Simkah merupakan salah satu program aplikasi yang dapat digunakan secara khusus, yang dibuat untuk kepentingan pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan yang ada di seluruh Indonesia. Program ini menggunakan fasilitas internet yang dipandang cara yang lebih tepat, cepat dan aman Sistem informasi pencatatan nikah pada awalnya hanya ditemukan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 pasal 5 ayat (2) yang menyebutkan bahwa “Pemberitahuan kehendak nikah

dilakukan secara tertulis dengan mengisi formulir pemberitahuan dan dilengkapi persyaratan”. Namun pada perkembangannya, berbagai macam inovasi dalam pelayanan nikah telah dilakukan, hingga pada tahun 2013 diterbitkan sebuah aturan dari Instruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor II/369 Tahun 2013 Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) pada Kantor Urusan Agama .

Pada penelitian yang dilakukan Nurhanifah dkk. (2022) yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Web di Kantor Urusan Agama (KUA) Labuhan Deli Dalam Pelayanan Administrasi Kartu Nikah Digital”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif (Observasi, wawancara dan dokumentasi) diklasifikasikan penelitian lapangan dengan pendekatan wawancara kepada kepala Kantor Urusan Agama Labuhan Deli dan melalui dokumentasi sebagai data primer, ditambah dengan sumber penguat yaitu data skunder berupa buku, Undang-Undang, Jurnal, artikel berita dan dokumen lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari penerapan SIMKAH ini adalah banyak sekali kemudahan dan manfaat yang dibawa oleh SIMKAH WEB.

Dari temuan peneliti dilapangan dapat mendapati SIMKAH WEB terintegrasi datanya dengan beberapa kementerian yang terhubung secara Nasional, seperti Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dari Kementerian Dalam Negeri yang mana data calon pengantin bisa langsung diketahui kebenaran datanya melalui mesin validasi hanya memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang ada pada SIMKAH. Hal ini sangat membantu operator ketika malakukan pemeriksaan data calon pengantin, disaat data sudah sinkron sesudah validasi NIK dilakukan, maka data calon pengantin tersebut sudah tidak bernalah. Kelebihan, bersifat daring, pendaftaran nikah dilakukan secara online dan calon pengantin bisa memilih jadwal nikah sesuai yang diinginkan, kendati demikian calon pengantin tetap harus menyerahkan dokumen berbentuk fisik kepada petugas di KUA. KUA seluruh Indonesia juga terkoneksi dalam SIMKAH, jadi ketika calon pengantin hendak mengajukan surat rekomendasi nikah dan juga legalisasi buku nikah, maka akan muncul notifikasi pada KUA yang terkait, hal ini akan sangat memudahkan masyarakat ketika mengurus dokumen nikah, mempermudah keluarga atau pasangan suami-istri yang bepergian tanpa membawa buku nikah, cukup sekadar Kartu Nikah, lebih memudahkan administrasi dalam pendaftaran pernikahan oleh calon pengantin, Data lebih mudah dicari karena secara otomatis, dapat diakses oleh semua orang, memudahkan untuk melacak data seseorang sudah belum nikah, nikah, dan rujuk .

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian diatas adalah sitem informasi manajemen nikah (SIMKAH) berpengaruh baik terhadap kinerja kualitas pelayanan publik di kantor urusan agama (KUA). Sehingga pada penelitian ini kami akan menggunakan metode Systematic Literature Review untuk me-review penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh SIMKAH terhadap kualitas pelayanan publik di KUA sehingga dapat menjadi referensi instansi seperti kanntor urusan agama dalam pengembangan pelayanannya untuk dapat memberikan kemudahan, efektifitas, prosedur yang cepat dan kecepatan validasi data.

## **METODE**

Tahapan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh A. Apriliani, M. Budhiluhoer, A. Jamaludin, dan K. Prihandani pada tahun 2020. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan SIMKAH terhadap kualitas pelayanan publik di KUA. Ditentukannya peran

SIMKAH sebagai objek penelitian karena faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan publik sangat beragam dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penyedia jasa instansi negeri seperti kantor urusan agama (KUA) untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan publiknya. Berikut adalah langkah pada penelitian ini memiliki beberapa alur proses yaitu:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Gambar 1. erupakan tahapan penelitian yang terdiri atas tahapan planning merupakan tahapan awal melakukan SLR, selanjutnya masuk ketahap conducting yaitu tahap pelaksanaan dari SLR, dan tahapan terakhir yaitu Reporting yang merupakan tahapan penulisan SLR menjadi sebuah laporan.

#### Research Question

Pada tahap ini ditentukan pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian. Berikut ini merupakan research question pada penelitian ini:

- 1: Apa nama fasilitas pelayanan yang digunakan?
- 2: Apa faktor yang mempengaruhi pelayanan dengan SIMKAh di KUA?
- 3: Apa metode pengambilan data yang digunakan untuk mengukur pelayanan di KUA?

#### Search Process

Search process merupakan tahap pencarian untuk mendapatkan sumber yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Proses pencarian sumber dilakukan pada alamat situs <https://scholar.google.com/>.

#### Inclusion and Exclusion Criteria

Pada tahap ini yaitu ditentukan kriteria data yang ditemukan, apakah data tersebut layak digunakan sebagai sumber data untuk penelitian atau tidak. Berikut ini merupakan kriteria sebuah data dikatakan layak menjadi sumber data penelitian yaitu:

1. Data yang diperoleh memiliki rentang waktu dari 2018 sampai 2023.
2. Data yang diperoleh dari sumber <https://scholar.google.com/>.
3. Data yang digunakan hanya paper jurnal yang berkaitan dengan penerapan SIMKAH dan kualitas pelayanan KUA.

#### Quality Assesment

Pada tahap ini data yang telah ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan berikut:

1. Apakah paper jurnal diterbitkan pada rentang waktu 2018-2023?
2. Apakah paper jurnal membahas sistem informasi manajemen nikah dan pelayanan KUA?
3. Apakah paper jurnal yang membahas pengaruh SIMKAH. Terhadap kualitas pelayanan di KUA?

Setiap paper akan diberikan nilai berdasarkan pertanyaan diatas.

1. Ya: untuk paper jurnal yang sesuai dengan pertanyaan pada quality assessment.
2. Tidak: untuk paper jurnal yang tidak sesuai dengan pertanyaan pada quality assessment.

#### Data Collection

Pada tahap ini yaitu data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses analisis. Berikut merupakan langkah-langkah pengumpulan data:

1. Kunjungi situs <https://scholar.google.com/>.
2. Masukkan kata kunci “SIMKAH dan kualitas pelayanan KUA”.
3. Pada “Rentang khusus”, masukan 2018 pada kotak pertama dan 2023 pada kotak kedua. Hal tersebut menandakan rentang paper jurnal yang dipilih adalah dari 2018-2023.

#### Data Analysis

Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya akan dianalisis pada tahap ini. Hasil yang telah dianalisa akan menjawab semua research question yang sebelumnya telah ditentukan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Search Process dan Inclusion and Exclusion Criteria

Hasil dari search process dan inclusion and exclusion criteria yaitu hanya diambil 10 paper jurnal yang telah sesuai dengan kriteria yaitu paper jurnal diterbitkan pada rentang waktu 2018-2023 dan memiliki bahasan yang berkaitan dengan “SIMKAH” dan “kualitas pelayanan publik”. Informasi yang didapatkan selanjutnya dikelompokkan menjadi beberapa jenis jurnal. Berikut ini merupakan tipe jurnal yang telah berhasil diperoleh:

**Tabel 1 Pengelompokan Berdasarkan Jenis Jurnal**

No	Tipe Jurnal	Tahun	Jumlah
1	Jurnal Program Mahasiswa Kreatif	2022	1
2	Jurnal Ekonomi Islam	2019	1
3	Jurnal Hukum dan Peradilan Islam	2020	1
4	Perspektif	2023	1
5	JAN Maha	2021	1
6	Jurnal Inovasi Penelitian	2022	1
7	Jurnal Ilmu Administrasi Negara	2022	1
8	Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi	2021	1
9	Journal of Islamic Family Law	2022	1
10	Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi	2023	1

#### Hasil Quality Assesment

Berikut ini merupakan hasil dari quality assesment yang dituliskan kedalam bentuk tabel:

**Tabel 2 Hasil Quality Assesment**

No	Penulis	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Nurhanifah, Nazmi Agustian, Mahliza Naradhita Sinaga, Solahuddin Nasution, Aldi Nooriansyah Lubis, Ilham Kurniawan	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
2	Indri Cahya Lolyta, Prayudi Setiawan Prabowo	2019	Ya	Ya	Ya	Diterima

3	Rizel Juneldi, Ramdani Wahyu Sururie	2020	Ya	Ya	Ya	Diterima
4	Via Anisa, Dyah Lituhayu, Budi Puspo Priyadi, Teuku Afrizal	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima
5	Mony Juwita, Antri Mariza Qadarsih, Oktir Nebi	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima
6	Neng Yanti	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
7	Rizadian Mayangsari, Eva Hany Fanida	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
8	Aprilisma, Elfiandri	2021	Ya	Ya	Ya	Diterima
9	Nadia Kantue	2022	Ya	Ya	Ya	Diterima
10	Alila Zahira Kusumaa, Achmad Syarifuddin, Hasril Atieq Pohanc	2023	Ya	Ya	Ya	Diterima

#### Hasil Analisis Data

Pada tahap ini data analisis dan hasilnya akan menjawab Research Question (RQ) yang telah ditentukan sebelumnya dan akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yang sering muncul dari tahun 2018-2023.

#### PEMBAHASAN dari RQ1: Fasilitas Pelayanan

Berdasarkan Research Question 1 atau RQ1 tentang nama fasilitas pelayanan yang ada di KUA, maka dihasilkan kategori paper berdasarkan nama fasilitas yang di teliti. Dari hasil yang terlihat pada tabel 3 di bawah menunjukkan bahwa saat ini banyak peneliti yang lebih memilih melakukan penelitian tentang penerapan SIMKAH terhadap kualitas pelayanan dilihat dari fasilitas yang ada setelah diterapkannya SIMKAH. Fasilitas yang digunakan seperti meja akad, kursi, berkas berkas akad nikah, blanko, computer dan printer. Hasil yang di dapat dari beberapa penelitian paper mengatakan setelah diterapkannya SIMKAH, meja akad dan kursi sudah mulai jarang digunakan karena adanya simkah membuat semuanya serba online dan flexible bisa dilaksanakan dimana saja prosesi akad nikah seperti di kantor KUAny, masjid, hotel dan lainnya. Kemudian fasilitas yang paling sering digunakan dan menambah kualitas pelayanan publik dari KUA adalah prosesi validasi data berkas berkas akad nikah lebih cepat, blanko bisa disediakan berdasarkan pendaftaran online yang masuk, computer dan printer masih digunakan untuk percetakan secara langsung meskipun dengan adanya SIMKAH membuat data pernikahan tetap ada dan bisa dilihat secara online.

**Tabel 3 Kategori Nama Fasilitas Pelayanan**

No	Nama Fasilitas	Paper Penelitian	Jumlah
1	Meja Akad	[1], [3], [4], [8]	4
2	Kursi	[1], [3], [4], [8]	4
3	Berkas-berkas Akad Nikah	[1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8], [9], [10]	10
4	Blanko	[1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8], [9], [10]	10
5	Komputer dan Printer	[1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8], [9], [10]	10

**PEMBAHASAN** dari RQ2: Faktor Kualitas Pelayanan

Berdasarkan Research Question 2 atau RQ2 tentang faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, didapatkan hasil yaitu kategori paper berdasarkan faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan di KUA. Dari hasil yang terlihat pada tabel 4 di bawah menunjukkan bahwa dengan diterapkannya SIMKAH dalam pelayanan di KUA memberikan kemudahan kepada calon peserta pendaftar pernikahan, selanjutnya faktor ke dua yang mempengaruhi kualitas pelayanan di KUA dengan diterapkannya SIMKAH prosedur yang cepat, kecepatan validasi data dan efektif. Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas pelayanan tertigi yaitu Otomatisasi.

**Tabel 4 Kategori Faktor Kualitas Pelayanan**

No	Faktor Kualitas Pelayanan	Paper Penelitian	Jumlah
1	Prosedur yang cepat	[1], [2], [3], [4], [5], [6], [8], [9], [10]	9
2	Tertib	[1], [9]	2
3	Teratur	[1]	1
4	Kecepatan validasi data	[1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8], [9]	9
5	Otomatisasi	[1], [2], [3], [4], [5], [7], [8], [10]	8
6	Efektif	[1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8], [9]	9
7	Kemudahan	[1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8], [9], [10]	10
8	Keamanan	[1], [2], [3], [4], [7], [8], [9]	7
9	Kenyamanan	[1], [2], [10]	3
10	Felxibilitas	[1], [3], [4]	3
11	Efisiensi	[2], [3], [4], [5], [6], [9]	6

**PEMBAHASAN** dari RQ3: Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Research Question 3 atau RQ3 tentang teknik pengumpulan data untuk penelitian teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja, didapatkan hasil yaitu kategori paper berdasarkan teknik pengumpulan datanya. Dari hasil yang terlihat dari tabel 5 di bawah menunjukkan bahwa dari 10 penelitian tersebut 5 paper penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah responden berjumlah 2 orang terdiri dari operator yang menerima banyak pendaftar calon peserta nikah dari SIMKAH yang masuk kemudian prosesi wawancara dengan kepala KUA. Jumlah responden yang paling banyak yaitu sebanyak 398 responden dengan teknik pengumpulan data proportional random sampling kepada para calon peserta nikah.

**Tabel 5 Teknik Pengumpulan Data**

No	Teknik Pengumpulan Data	Jumlah Responden	Paper Penelitian	Jumlah
1	Kualitatif Deskriptif (Observasi, wawancara dan dokumentasi)	2	[1], [3], [4], [9], [10]	5
2	Kualitatif Deskriptif (Observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi)	3	[6]	1
3	Kuantitatif purposive sampling, data primer (diperoleh dari wawancara)	40	[2]	1

	tidak langsung) dan data sekunder (dokumentasi)			
4	Kualitatif metode Komparatif (wawancara)	6	[5]	1
5	Deskriptif Kuantitatif (Kuesioner, observasi dan wawancara) teknik pengambilam purposive sampling	60	[7]	1
6	Kuantitatif dengan Proportional random sampling	398	[8]	1

### Ringkasan Hasil Analisis Data

Dari hasil tiap-tiap Research Question atau RQ di atas telah didapatkan informasi mengenai aplikasi, teknik pengumpulan data dan faktor teknologi informasi dan komunikasi secara online terhadap kinerja yang banyak muncul dan diteliti oleh para peneliti dari tahun 2018 sampai 2023

**Tabel 6 Kategori Frekuensi Terbanyak RQ**

RQ	Aspek	Kategori Frekuensi Terbanyak
1	Nama Fasilitas	Berkas-berkas akad, blanko, komputer dan printer
2	Teknik Pengumpulan Data	Kualitatif Deskriptif (Observasi, wawancara dan dokumentasi)
3	Faktor Kinerja	Kemudahan

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari tabel 6 di atas beberapa penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil Systematic Literature Review atau SLR, fasilitas yang paling banyak diteliti oleh para peneliti adalah berkas-berkas akad, blanko, komputer dan printer. Teknik pengumpulan data yang paling banyak dilakukan adalah kualitatif deskriptif (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan faktor yang paling banyak mempengaruhi kinerja adalah kemudahan dari kualitas pelayanan publik kantor urusan agama (KUA). Selain itu ditemukan 10 faktor lainnya yang mempengaruhi pelayanan publik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alila Zahira Kusuma, A. S. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Nikah Di Kua Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 1-3.
- Aprilisma, E. (2021). PENERAPAN APLIKASI SIMKAH WEB KEMENTERIAN AGAMA DAN HUBUNGAN TERHADAP APRESIASI MASYARAKAT MENGENAI PELAYANAN PERNIKAHAN DI KUA KECAMATAN TUALANG. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 1-21.
- Apriliani, A., Budhiluhoer, M., Jamaludin, A., & Prihandani, K. (2020). Systematic Literature Review Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Transportasi Online. In *SYSTEMATICS* (Vol. 2, Issue 1).
- Eva, M. R. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SAWAHAN



- KOTA SURABAYA. *Jurnal UII*, 1-9.
- Indri Cahya Lolyta, P. S. (2019). Indri Cahya Lolyta, Prayudi Setiawan Prabowo: Analisis Efisiensi Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1-8.
- Kantue, N. (2022). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SIMKAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN MANIPULASI DATA DI KUA KOTA BITUNG. *Journal of Islamic Family Law*, 1-8.
- MONY JUWITA, A. M. (2021). INOVASI PELAYANAN PUBLIK BIDANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KOTA SUNGAI PENUH. *JAN Maha*, 1-13.
- Nurhanifah, N. A. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) WEB DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) LABUHAN DELI DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI KARTU NIKAH DIGITAL. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 1-10.
- Rizel Juneldi, R. W. (2020). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH. *Jurnal Hukum Keluarga*, 1-16.
- Via Anisa, D. L. (2023). Inovasi Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Johan Pahlawan Aceh Barat. *PERSPEKTIF*, 1-7.
- Via Anisa1, D. L. (2023). Inovasi Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Nikah. *PERSPEKTIF*, 1-7.
- Yanti, N. (2022). KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PENERAPAN SIMKAH (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH) DI KUA KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1-14.